

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

SKEMA: PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT



**SAYA SIAP VAKSINASI. VAKSIN COVID-19 AMAN, HALAL, DAN
BERMANFAAT
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 BANJARMASIN**

Oleh :

Ketua : Nurul Hidayah, SKM., M.Kes NIK. 1166082016091
Anggota 01 : apt. Dyan Fitri Nugraha, S.Farm., M.Si NIK. 1166092018126
Anggota 02 : Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH NIK. 1166032018123

**PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT PROMOSI KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
JUNI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. **Judul** : Saya Siap Vaksinasi. Vaksin Covid-19 Aman, Halal, dan Bermanfaat
2. **Nama Mitra Program PKM** : SMKN 3 Banjarmasin
3. **Ketua TIM Pelaksana**
 - a. Nama : Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
 - b. NIM : 1166082016091
 - c. Jabatan/Golongan : Dosen
 - d. Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Sari Mulia Banjarmasin
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks : Jln. Pramuka No. 2 Banjarmasin
4. **Anggota Tim Pengusul**
 - a. Jumlah Dosen Fasilitator : 03 orang
 - b. Jumlah Anggota Mahasiswa : 15 orang
5. **Lokasi Kegiatan/Mitra (1)**
 - a. Wilayah Mitra : SMKN 3 Banjarmasin
 - b. Kabupaten/Kota : Banjarmasin
 - c. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - d. Jarak PT ke Lokasi (Km) : -
6. **Luaran yang dihasilkan** : Bahan Ajar dan Jurnal Ilmiah
7. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 1 Bulan
8. **Biaya Total** :
9. **Sumber Lain** : Rp 450.000

Mengetahui,
Ketua Jurusan Promosi Kesehatan

Banjarmasin, 30 Juni 2021
Ketua TIM Pengusul



Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
NIK. 1166082016091



Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
NIK 1166082016091



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM : Saya Siap Vaksinasi. Vaksin Covid-19 Aman, Halal, dan Bermanfaat
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi, Ns., MNS	Koordinator	Keperawatan	UNISM	4 Jam/minggu
2	apt. Dyan Fitri Nugraha, S.Farm., M.Si	Dosen Fasilitator	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
3	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Dosen Fasilitator	Promosi Kesehatan	UNISM	4Jam/minggu
4	Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH	Dosen Fasilitator	Hukum	UNISM	4Jam/minggu
5	Hansel Hens Tangkas	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
6	Ahmad Hasbianor	Anggota	Promosi Kesehatan	UNISM	4Jam/minggu
7	Aulia Damayanti	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
8	Bella Natilla	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
9	Bima Sabda Wibawa	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
10	Desi Dwi Rahayu	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
11	Dorothy Sola Gracia	Anggota	Hukum	UNISM	4Jam/minggu
12	Finka Shofia	Anggota	Hukum	UNISM	4Jam/minggu
13	M. Yericho	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
14	Muhammad Chandra Hadi Kusuma D	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
15	Muhammad Yuzhar	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
16	Nur Diana	Anggota	Promosi Kesehatan	UNISM	4Jam/minggu
17	Selly Hestiani Sinta	Anggota	Hukum	UNISM	4Jam/minggu

18	Setia Riadi D. R.	Anggota	Farmasi	UNISM	4Jam/minggu
19	Wenny Nurmaulidya	Anggota	Promosi Kesehatan	UNISM	4Jam/minggu

3. Objek Pengabdian kepada Masyarakat:
Siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : Juni tahun : 2021
Berakhir : bulan : Juli tahun : 2021
5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
SMKN 3 Banjarmasin
6. Mitra yang terlibat :
Siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin dengan menghadiri pemaparan yang akan dilaksanakan, siswa-siswi mau menjalankan hal-hal yang dianjurkan dalam pemaparan secara berkesinambungan.
7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
 - a. Permasalahan yang ditemukan pada mitra adalah:
Sebagian besar mereka mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 melalui sosial media dan berita. Tanggapan siswa tentang adanya vaksin adalah sebagian besar tidak mengetahui tentang perlindungan hukum bagi warga yang telah divaksin dan apa saja hak yang diperoleh serta kewajibannya. Sangat kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 ini berdampak pada munculnya sikap apatis, kurang mau tau atau tidak peduli. Selain itu, banyaknya berita hoax yang beredar luas mengakibatkan siswa bingung menentukan berita yang dapat dipastikan orisinalitasnya. sehingga masih banyak siswa yang masih meragukan keefektivitas vaksin untuk menghentikan penyebaran Covid-19.
 - b. Solusi yang ditawarkan dari pengusul adalah :
Melakukan pendidikan mengenai kandungan vaksin, efek samping vaksin, jaminan perlindungan hukum, serta sanksi bila tidak divaksin kepada siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin untuk meningkatkan pengetahuan

terhadap vaksin Covid-19 sehingga diharapkan nantinya siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin bersedia untuk divaksin.

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kandungan dan efek samping vaksin Covid-19.
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang jaminan perlindungan hukum bagi yang sudah divaksin Covid-19 dan sanksi bagi yang menolak untuk divaksin.
 - c. Siswa dapat menginformasikan ke orang lainnya yang berada di lingkungan sekitarnya.

9. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Materi bahan ajar dan artikel/jurnal yang dapat diterbitkan dalam jurnal nasional bereputasi ataupun internasional. Terciptanya media penyuluhan yang dapat didaftarkan sebagai HKI.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	1
DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Analisis Situasi.....	6
B. Permasalahan Mitra.....	7
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	8
A. Solusi Yang Ditawarkan	8
B. Target.....	8
C. Luaran	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
A. Metode Pelaksanaan PKM.....	10
B. Langkah-Langkah dalam Melaksanakan Solusi dari Permasalahan Mitra.....	10
C. Kegiatan Penyuluhan Vaksin Covid-19.....	11
D. Langkah-langkah dalam Melaksanakan Solusi dari Permasalahan Mitra.....	11
E. Waktu dan Tempat.....	13
F. Kepanitiaan	14
G. Peserta Kegiatan	14
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	15
A. Anggaran Biaya	15
B. Jadwal Kegiatan.....	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
BAB VI KESIMPULAN.....	21
REFERENSI	22

RINGKASAN

Coronavirus atau yang biasa dikenal dengan Covid-19 adalah salah satu virus yang dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan dengan gejala lain yang timbul yaitu demam, batuk kering, diare, serta kehilangan fungsi indra penciuman. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk dan bersin (Mohamadian *et al.*, 2021).

Saat ini, untuk memperoleh informasi atau berita yang dianggap benar tidak lagi mudah didapatkan. Survei yang dilakukan oleh Mastel diketahui bahwa dari 1.146 responden, 44,3% diantaranya menerima berita hoax setiap hari dan 17,2% menerima lebih dari satu kali dalam sehari. Bahkan media arus utama yang diandalkan sebagai media yang dapat dipercaya terkadang ikut terkontaminasi penyebaran hoax. Media arus utama juga menjadi saluran penyebaran informasi/berita hoax, masing-masing sebesar 1,20% (radio), 5% (media cetak) dan 8,70% (televisi) (Juditha, 2018).

Kelompok masyarakat yang sangat mudah terpapar dengan berita-berita hoax adalah kelompok usia remaja yang duduk di bangku SMA/ sederajat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 10 orang siswa-siswi salah satu SMA di Banjarmasin yaitu SMKN 3 Banjarmasin diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan mengenai vaksin Covid-19 yang rendah. Siswa mendapatkan informasi tentang vaksin covid-19 melalui sosial media dan berita. Sangat kurangnya pengetahuan tentang Covid 19 ini berdampak pada munculnya sikap apatis, kurang mau tau atau tidak peduli. Selain itu, banyaknya berita hoax yang beredar luas mengakibatkan siswa bingung menentukan berita yang dapat dipastikan orisinalitasnya. sehingga masih banyak siswa yang masih meragukan keefektifitas vaksin untuk menghentikan penyebaran Covid-19.

Sebagai bentuk upaya tindak lanjut dari hasil wawancara tersebut, maka perlu diadakan penyuluhan mengenai vaksin Covid-19. Dengan diadakannya penyuluhan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin terkait vaksin Covid-19. Siswa-siswi tersebut juga diharapkan dapat membagikan informasi yang diduplikasinya kepada orang lain selaku agent of change di masyarakat serta nantinya bersedia untuk divaksin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah salah satu negara di Asia Tenggara yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena infeksi SARSCoV-2 atau Virus Corona yang kemudian disingkat Covid-19. Covid-19 adalah salah satu virus yang dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan dengan gejala lain yang timbul yaitu demam, batuk kering, diare, serta kehilangan fungsi indra penciuman. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk dan bersin (Mohamadian *et al.*, 2021).

Menurut *JHU CSSE COVID-19 Data*, jumlah pasien Covid-19 di Indonesia mencapai 1,98 Juta kasus positif dengan angka kematian 54.291 orang. Dengan angka tersebut, Indonesia menempati peringkat 1 di ASEAN dengan kasus Covid-19. Selain itu, Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus angka kematian tertinggi akibat Covid-19 yaitu sebanyak 54.921 melebihi angka kematian di negara Republik Rakyat Cina yaitu sebanyak 4.636 (Kemenkes, 2021).

Program vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat Indonesia, saat ini telah menjadi program yang bersifat wajib untuk semua penduduk. Akan tetapi, respon masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19 sebagian besar masih menolak Menurut survei yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia (2021), terdapat 41% masyarakat yang menolak untuk divaksin. Selain itu, hasil survei *Katadata Insight Center* (2021) menunjukkan bahwa terdapat 51,7 persen anak muda menolak untuk divaksinasi. Jumlah ini terdiri atas 36,9% responden masih ragu dan 14,8% responden menolak divaksinasi. Hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan atau terbatasnya informasi yang diperoleh oleh responden serta makin maraknya berita-berita hoaks yang tersebar di masyarakat. Hal ini menarik perhatian untuk mengetahui lebih dalam terkait pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. SMKN 3

Banjarmasin berdiri pada tanggal 10 Oktober 1964. SMKN 3 Banjarmasin merupakan salah satu SMK ternama di Banjarmasin dengan jumlah murid 1.998 dengan total siswa dan siswi berturut-turut 936 siswa dan 1.072 siswi. Remaja merupakan salah satu target vaksinasi yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin akan mendapat vaksinasi. Oleh sebab itu, lokasi SMKN 3 Banjarmasin merupakan lokasi yang tepat untuk mengetahui lebih lanjut tanggapan siswa terhadap vaksinasi Covid-19, serta mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai vaksin Covid-19 maka penulis melakukan wawancara kepada Siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin untuk mengetahui lebih dalam tingkat pengetahuan siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin mengenai vaksin Covid-19.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan data tersebut, terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu siswa SMKN 3 Banjarmasin tidak mengetahui kandungan, efek samping, serta jaminan perlindungan hukum dari vaksin Covid-19. Hal ini terjadi karena banyaknya berita yang beredar di masyarakat sehingga sulit untuk mengidentifikasi berita hoax dengan berita asli.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari data yang didapatkan dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu sebagian besar mereka mendapatkan informasi tentang vaksin covid-19 melalui sosial media dan berita. Tanggapan siswa tentang adanya vaksin adalah sebagian besar tidak mengetahui tentang perlindungan hukum bagi warga yang telah divaksin dan apa saja hak yang diperoleh serta kewajibannya. Sangat kurangnya pengetahuan tentang Covid 19 ini berdampak pada munculnya sikap apatis, kurang mau tau atau tidak peduli. Selain itu, banyaknya berita hoax yang beredar luas mengakibatkan siswa bingung menentukan berita yang dapat dipastikan orisinalitasnya. sehingga masih banyak siswa yang masih meragukan keefektivitas vaksin untuk menghentikan penyebaran Covid-19.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan pengusul melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Edukasi Vaksin Covid-19” yaitu :

Melakukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama pada siswa untuk mengetahui manfaat dari vaksin, keamanan vaksin, serta jaminan perlindungan hukum.

B. Target

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Siswa mengetahui tentang manfaat dari vaksin, keamanan vaksin, serta jaminan perlindungan hukum Covid-19
- b. Siswa dapat menginformasikan ke orang lain dan masyarakat lainnya di daerah tersebut/lingkungan keluarga

C. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Poster dan video promosi untuk dibagikan kepada masyarakat dan dapat didaftarkan sebagai HKI.
- b. Bahan ajar dan artikel/jurnal ilmiah yang dapat diterbitkan dalam jurnal nasional bereputasi atau internasional.

Tabel 2.1 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi pada Jurnal PKM ber ISSN/Prosiding	<i>Published</i>
Luaran Tambahan		
1.	Bahan Ajar/Monograf	<i>Draff</i>
2.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Terdaftar

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan berupa memberikan edukasi yaitu promosi kesehatan terkait vaksin Covid-19, bekerjasama dengan SMKN 3 Banjarmasin dan melaksanakan kegiatan penyuluhan, kemudian melaksanakan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan poster dan melalui media social.

B. Langkah-Langkah dalam Melaksanakan Solusi dari Permasalahan Mitra

Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu berupa :

1. Pemberian informasi, edukasi dan sosialisasi kepada siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin
2. Menjalin kerjasama dengan mitra dalam hal ini Wakil Kepala Sekolah Kemahasiswaan SMKN 3 Banjarmasin

Berikut penjelasan pelaksanaan setiap kegiatan:

1. Pemberian Informasi Kesehatan

Kegiatan pemberian informasi kesehatan terkait tentang vaksin Covid-19 dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan di sekolah SMKN 3 Banjarmasin. Sebelum dilakukan pemberian edukasi terkait vaksin Covid-19, dilakukan assesment awal kepada responden (*pre-test*) dan setelah pelaksanaan kegiatan juga dilakukan *assesment (post-test)* dengan menggunakan *google form*.

2. Menjalankan kerjasama dengan mitra

Kerjasama dengan mitra dalam bentuk pemberian kontribusi dalam pelaksanaan PKM. Kerjasama yang akan dilakukan adalah koordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan kepada Wakil Kepala Sekolah Kemahasiswaan dan pihak-pihak yang terlibat. Perencanaan kerjasama dengan mitra diharapkan mampu mengoordinasikan siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin untuk mengikuti penyuluhan ini dengan harapan siswa-siswi mengetahui informasi mengenai vaksin sehingga siswa-siswi mau untuk divaksin.

C. Kegiatan Penyuluhan Vaksin Covid-19

Kegiatan penyuluhan vaksin Covid-19 akan dilakukan 1 kali yang dilakukan dalam satu periode kegiatan PKM selama 1 bulan. Rincian pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Penyuluhan

No	Waktu Kegiatan	Acara
1.	09.00-09.15	Pembukaan
2.	09.15-09.25	<i>Pre-test</i>
3.	09.25-11.30	Pemberian Materi
4.	11.30-12.00	Tanya Jawab
5.	12.00-12.15	<i>Post-test</i>
6.	12.15-12.30	Penutup

D. Langkah-langkah dalam Melaksanakan Solusi dari Permasalahan Mitra

Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra tersebut terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Persiapan

Pada tahap persiapan terdiri dari, analisis masalah, penyusunan proposal, pemantapan tim dan perijinan koordinasi.

Analisis Masalah dilakukan yaitu sebelum penyusunan proposal PKM yang akan dilakukan. Analisis masalah yang akan dilakukan terdiri dari mengkaji permasalahan yang terjadi pada wilayah mitra.

Penyusunan Proposal, setelah analisis masalah dilakukan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, kemudian dilakukanlah penyusunan proposal sebagai gambaran jelas dalam pelaksanaan PKM tersebut.

Pemantapan Tim, dalam pelaksanaan PKM melibatkan tim yang terdiri dari dosen fasilitator, wakil kepala sekolah kemahasiswaan SMKN 3 Banjarmasin, mahasiswa. Pemantapan tim dilakukan berupa kegiatan penyampaian pelaksanaan program secara teknis, dan persamaan persepsi tentang program PKM tersebut sehingga tim dapat bekerjasama dengan melaksanakan perannya masing masing dan tujuan PKM pun terlaksana sesuai dengan capaian target luaran. Perijinan dan koordinasi, setelah tim siap, maka koordinasi dapat langsung dilaksanakan oleh tim, baik mulai dari pengurusan perijinan sampai dengan koordinasi dilapangan terkait pelaksanaan secara teknis.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan PKM terdiri dari implementasi kegiatan dan pengembangan serta pemantapan organisasi. Implementasi Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pemberian informasi kesehatan tentang penyuluhan. Pengembangan dan Pemantapan organisasi juga dilakukan untuk PKM ini dengan tujuan agar pelaksanaan terkoordinir dengan baik dan tim menjalankan perannya masing masing sesuai dengan *Job Desk* yang sudah disepakati, dan dengan pengembangan dan pemantapan organisasi tersebut dapat program kerja dapat berjalan dengan lancar. Pengembangan

dan pemantapan organisasi yang akan dilaksanakan adalah penyusunan program kerja, selanjutnya untuk pengembangan program yaitu mengembangkan wilayah sasaran pembentukan tim dan program PKM penyuluhan vaksin Covid-19 secara terkoordinir dan reguler.

c. Monev

Monev yang akan dilaksanakan meliputi mengidentifikasi permasalahan yang muncul kembali/respon masyarakat dan evaluasi hasil kegiatan dan tindak lanjut program.

d. Pelaporan dan Publikasi

Penyusunan draf laporan, dilakukan oleh Tim dengan kesepakatan waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan sistematika dan kebutuhan yang sudah ada. Penulisan Laporan, setelah draf laporan selesai, tim dapat segera menyusun laporan lengkap dengan disertai lampiran-lampiran sebagai bukti pelaksanaan kegiatan berupa: surat tugas, daftar hadir, dokumentasi kegiatan, dan lain-lain.

Diseminasi Hasil, setelah selesai semua kegiatan dan penyusunan laporan, maka diseminasi akan dilakukan kepada beberapa pihak yang terkait, dan kepada sivitas Universitas Sari Mulia.

Pengumpulan laporan, pengumpulan laporan kegiatan tersebut akan diserahkan kepada LPMM sebagai laporan kegiatan PkM dan sebagai bukti dokumentasi yang shahih sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan PKM ini. Publikasi kegiatan akan dilaksanakan dengan melakukan publikasi pada jurnal PKM *Repository UNISM*.

E. Waktu dan Tempat

Waktu PKM : Sabtu, 24 Juli 2021

Edukasi : Penyuluhan Vaksin Covid-19

Pelaksanaan penyuluhan yang akan dilaksanakan yaitu pelaksanaan yang direncanakan pada:

Minggu: Minggu ke-3 atau Minggu ke-4 bulan Juli 2020

Jam : 09.00 wita sd 12.30 wita

Tempat Kegiatan : Aplikasi *Zoom*

F. Kepanitiaan

Panitia kegiatan adalah dosen fasilitator dan mitra yang terlibat dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah kemahasiswaan SMKN 3 Banjarmasin yang merupakan *support* utama dalam kegiatan tersebut. Kepanitiaan juga melibatkan mahasiswa Universitas Sari Mulia.

G. Peserta Kegiatan

Peserta penyuluhan sebanyak 20 siswa dari berbagai kelas dan jurusan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No.	Uraian	Jumlah
1.	Souvenir	Rp. 100.000
2.	ATK	Rp. 50.000
3.	Konsumsi	Rp. 200.000
4.	Lain-lain	Rp. 100.000
Jumlah Biaya		Rp. 450.000

B. Jadwal Kegiatan

NO	URAIAN KEGIATAN	MINGGU							
		JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	PERSIAPAN								
	Pemantapan Tim								
	Perijinan								
	Sosialisasi Kegiatan								
2	PELAKSANAAN								
	Workshop dan Pelatihan Mitra								
	Pengembangan dan Pemantapan Organisasi								

	Pelaksanaan Program oleh Mitra								
	Pendampingan Pelaksanaan Program								
3	MONEV								
	Mengidentifikasi Permasalahan Yang Muncul								
	Pendampingan								
	Evaluasi dan Tindak Lanjut Program								
4	PELAPORAN DAN PUBLIKASI								
	Penyusunan Draf Laporan								
	Diskusi Kelanjutan Program								
	Desiminasi Hasil								
	Laporan Akhir								
	Publikasi								

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan mengenai vaksin Covid-19 merupakan salah satu kegiatan sosial dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai vaksin Covid-19. Pada kegiatan ini, sampel yang telah dipilih adalah murid-murid SMKN 3 Banjarmasin sehingga target dari PkM ini adalah memberikan pemahaman mengenai vaksin Covid-19 kepada siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin sebagai salah satu target vaksinasi yang ditunjukkan oleh pemerintah. Pelaksanaan PkM ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin dengan mengombinasikan berbagai cabang ilmu, seperti Farmasi, Promosi Kesehatan, dan Hukum dengan tema penyuluhan “*Saya Siap Vaksinasi. Vaksin Covid-19 Aman, Halal, Dan Bermanfaat*”. PkM dilaksanakan dalam satu semester yang dilaksanakan pada Juni 2021- Juli 2021.

Analisis masalah yang dilakukan dengan mengkaji permasalahan yang terjadi pada wilayah mitra, pada hasil analisis masalah yang ada, didapatkan bahwa 60% siswa-siswi memiliki tingkat pengetahuan vaksin Covid-19 masih rendah, bahkan 30% siswa-siswi tersebut tidak yakin bahwa vaksin Covid-19 mampu menekan angka penyebaran Covid-19. Setelah ditelusuri lebih dalam, sebanyak 30% siswa-siswi masih belum mengetahui kandungan dan manfaat dari vaksin, serta 80% siswa-siswi belum mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi siswa-siswi yang telah divaksin dikarenakan kurangnya edukasi dari petugas kesehatan setempat, serta beredarnya berita hoax mengenai vaksin sehingga sangat sulit memilah informasi yang dapat dibuktikan kebenarannya. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, perlu dilakukan penyuluhan kepada siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin untuk menambah wawasan dan informasi, sekaligus mengedukasi siswa-siswi tersebut.

Pelaksanaan PkM tidak terlepas dari perijinan dan koordinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga pelaksanaan PkM dapat berjalan dengan lancar dan sukses. PkM dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 dengan jumlah peserta 17 siswa melalui aplikasi *ZOOM Meeting* yang sebelumnya direncanakan luring menjadi daring yang disebabkan adanya kebijakan PPKM. Peserta PkM tidak

mencapai target yang diinginkan, hal ini dapat dipengaruhi oleh siswa-siswi akibat adanya kepentingan atau urusan dari masing-masing siswa. PkM dimulai pada pukul 10.00 yang diawali dengan melakukan presensi, membacakan *Curriculum Vitae* pemateri, kemudian dilanjutkan pemaparan materi selama 45 menit. Materi yang dipaparkan meliputi: pengertian, kandungan, dan efek samping dari vaksin yang disampaikan oleh apt. Dyan Fitri Nugraha, S. Farm., M.Si., pentingnya vaksinasi oleh Nurul Hidayah, SKM., M.Kes., bentuk perlindungan hukum bagi siswa-siswi yang telah divaksi dan sanksi bagi siswa-siswi yang menolak untuk divaksin oleh Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH. Setelah pemaparan materi, acara berlanjut dengan sesi tanya-jawab, kemudian sesi foto bersama, dan pembagian souvenir kepada siswa-siswi yang aktif bertanya dan kegiatan diakhiri dengan mengisi Post test.

Untuk mengetahui hasil dari PkM ini, panitia merangkum seluruh jawaban Post test siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa-siswi tersebut setelah diadakan penyuluhan. Untuk memudahkan dalam mengamati rangkuman, perhatikan tabel berikut!

Tabel 5.1 Reduksi Data Posttest

No	Aspek	Jumlah Siswa-siswi		
		Mengetahui/ Yakin	Ragu-ragu	Tidak Mengetahui/ Belum Yakin
1	Kandungan vaksin Covid-19	9 (58,82%)	-	7 (41,18%)
2	Efek samping vaksin Covid-19	16 (94,11%)	-	1 (5,89%)
3	Pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 dari tenaga Kesehatan	11 (64,71%)	-	6 (35,29%)
4	Tujuan vaksinasi Covid-19	16 (94,11%)	-	1 (5,89%)

No	Aspek	Jumlah Siswa-siswi		
		Mengetahui/ Yakin	Ragu-ragu	Tidak Mengetahui/ Belum Yakin
5	Vaksinasi mampu menghentikan penyebaran Covid-19	11 (64,70%)	1 (5,89%)	5 (29,41%)
6	Tempat pelayanan vaksinasi Covid-19	16 (94,11%)	-	1 (5,89%)
7	Kesediaan untuk melakukan vaksinasi Covid-19	15 (88,22%)	1 (5,89%)	1 (5,89%)
8	Pengetahuan perlindungan hukum bagi yang telah divaksinasi	10 (58,82%)	-	7 (41,18%)
9	Sanksi jika tidak mengikuti program vaksinasi	13 (76,57%)	-	4 (23,53%)
10	Berita-berita negatif/ <i>hoax</i> yang tersebar di masyarakat tentang vaksinasi Covid-19	1 (5,89%)	-	16 (94,11%)
11	Pendapat siswa terhadap kebijakan wajib vaksinasi oleh pemerintah	17 (100%)	-	-

Berdasarkan tabel 5.1, pelaksanaan penyuluhan ini dinyatakan cukup berhasil dikarenakan siswa-siswi sudah mampu menyebutkan efek samping dan kandungan vaksin dengan benar sebanyak 94,11% dari total siswa-siswi yang sebelumnya terdapat 30% yang belum mengetahuinya. Selanjutnya, banyak siswa-siswi yang sudah mengetahui bentuk perlindungan hukum serta sanksi dengan total berturut-turut sebanyak 58,82% dan 76,57% yang mengalami peningkatan dari 20%

siswa-siswi yang mengetahui bentuk perlindungan hukum dan vaksinasi. Siswa-siswi pun sudah mampu untuk memilah berita hoax terlebih dahulu sebelum dipercaya kebenarannya, walaupun 1 siswa (5,89%) masih mempercayai berita hoax Bahkan, 16 siswa-siswi (88,22%) bersedia untuk divaksinasi.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Simpulan

Pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dengan adanya keterlibatan masyarakat dan kontribusi dari mitra PkM. Kegiatan penyuluhan tersebut dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan terkoordinir, sehingga program tersebut dapat berjalan dengan lancar dan cukup berhasil. Dengan adanya kegiatan PkM berupa penyuluhan mengenai vaksin Covid-19 mengedukasi siswa-siswi agar siswa-siswi tersebut memahami kandungan, efek samping dari vaksin tersebut, manfaatnya, dan bentuk perlindungan hukum yang berlaku.

B. Saran

Program ini mendapatkan sambutan sangat baik oleh pihak siswa-siswi SMKN 3 Banjarmasin. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dikembangkan dengan menambah sasaran wilayah kegiatan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dosen di UNISM untuk dapat melakukan kegiatan serupa dengan wilayah binaan daerah yang berbeda sehingga banyak masyarakat yang memahami mengenai vaksin Covid-19, serta bentuk perlindungan hukum bagi yang telah divaksinasi, juga sanksi bagi masyarakat yang menolak untuk divaksinasi.

Demikian laporan penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Vaksin Covid-19 di SMKN 3 Banjarmasin. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banjarmasin, 21 Agustus 2021
Ketua,



Nurul Hidayah, SKM., M. Kes
NIK. 1166082016091

REFERENSI

- Kemenkes, C.-19. (2021). *Peta Sebaran*. covid19.go.id. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.
- Mohamadian, M., Chiti, H., Shoghli, A., Biglari, S., Parsamanesh, N., & Esmaeilzadeh, A. (2021). COVID-19: Virology, biology and novel laboratory diagnosis. *Journal of Gene Medicine*, 23(2), 1–11. <https://doi.org/10.1002/jgm.3303>
- Wibawa, T. (2021). COVID-19 vaccine research and development: ethical issues. *Tropical Medicine and International Health*, 26(1), 14–19. <https://doi.org/10.1111/tmi.13503>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No. 567/ST-PkM/LPPM/UNISM/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK : 1166122004007

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Dosen:

No	Nama	Peran	NIK
1	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Ketua	1166082016091
2	apt. Dyan Fitri Nugraha, S.Farm., M.Si	Anggota	1166092018126
3	Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH	Anggota	1166032018123

untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dengan Judul Pengabdian Kepada Masyarakat **"Saya Siap Vaksinasi. Vaksin Covid-19 Aman, Halal, dan Bermanfaat"**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2021

Tempat : SMKN 3 Banjarmasin

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juli 2021

Universitas Sari Mulia

Ketua LPPM,



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK. 1166122004007



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No. 567.1/ST-PkM/LPPM/UNISM/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK : 1166122004007

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Mahasiswa (daftar Nama terlampir) untuk ikut serta berperan aktif dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dengan Judul Pengabdian Kepada Masyarakat **"Saya Siap Vaksinasi. Vaksin Covid-19 Aman, Halal, dan Bermanfaat"**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2021

Tempat : SMKN 3 Banjarmasin

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juli 2021

Universitas Sari Mulia

Ketua LPPM,



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK. 1166122004007

Lampiran daftar Nama Mahasiswa:

No	Nama	Peran	NIM
1	Selly Hestiani Sinta	Anggota	11215761910012
2	Finka Shofia	Anggota	11215761910005
3	Dorothy Sola Gracia	Anggota	11215761910004
4	Nur Diana	Anggota	11195061910005
5	Wenny Nurmaulidya	Anggota	11195061910007
6	Ahmad Hasbianor	Anggota	11195061910001
7	Hansel Hens Tangkas	Anggota	11194761910355
8	Aulia Damayanti	Anggota	11194761910399
9	Desi Dwi Rahayu	Anggota	11194761910344
10	Muhammad Yuzhar	Anggota	11194761910426
11	Bella Natilla	Anggota	11194761910400
12	Bima Sabda Wibawa	Anggota	11194761910342
13	M. Yericho	Anggota	11194761910420
14	Setia Riadi D. R.	Anggota	11194761910499
15	Muhammad Chandra Hadi Kusuma D	Anggota	11194761910478

Banjarmasin, 22 Juli 2021

Universitas Sari Mulia

Ketua LPPM,



Dimi Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK. 1166122004007

CURRICULUM VITAE



Name : NURUL HIDAYAH
Birth Date : December 12th, 1986
Phone : (+62) 853-4893-1290
Email : nurulhidayah@unism.ac.id

EDUCATION

Master of Public Health (M.Kes) May 2016
Respati Indonesia University, Jakarta, Indonesia (URINDO)
Thesis title: "Types of Water Sources Factors in Containers Related to The Existence of *Aedes Aegypti* Larvae (Research in the Work Area of Martapura Community Health Center, Banjar Regency, South Kalimantan Province in 2015)".
GPA (4.0): 3.71
Advisor: Prof. Dr. dr. Rachmadhi Purwana, SKM

Bachelor of Public Health (SKM) March 2008
Lambung Mangkurat University, Banjarbaru, Indonesia (ULM)
Thesis title: "Changes in Chemical Oxygen Demand (COD) of wastewater in the Tofu industry before and after photochemical ultraviolet irradiation".
GPA (4.0): 3.58
Advisor: Dr. Eko Suhartono, M.Si

RESEARCH EXPERIENCE

"Conditions for Decreasing Children's Visual Acuity at Sungai Jingah 4 Elementary School in Banjarmasin". 2017

"Analysis of Differences in Water Quality of *Aedes aegypti* Breeding Sites in Endemic and Non-Endemic Areas of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Banjar Regency". 2018

"Larvacide Activity of Jasmine Flowers (*Jasminum sambac (L.) Ai*) Local Commodities Against The Larva of *Aedes aegypti* as An Alternative Control for Dengue Hemorrhagic Fever Vector". 2019

PUBLICATIONS

Hidayah, N., Iskandar, Zainal A. (2017). Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Associated with the *Aedes aegypti* Larvae Presence based on the Type of Water Source. *The Journal of Tropical Life Health Science*. Vol. 7 No. 2. Pages: 115-120. DOI: <http://dx.doi.org/10.11594/jtls.07.02.05>

Hidayah, N., Ahmad Rasyid RR. (2017). The correlation of sex and exclusive breastfeeding status with Acute Respiratory Infection (ARI) incidence among under-five children at the Cempaka Public Health Center Banjarmasin. *Jurnal Dinamika Kesehatan*. Vol. 8 No. 2. Pages: 330-335. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/264>.

Luckyta IP., Hidayah, N. (2017). The correlation of 1 month injection hormonal contraception with cognitive function of acceptor in Tanjung Rema Public Health Center Martapura Subdistrict Banjar Regency. *Jurnal Dinamika Kesehatan*. Vol. 8 No. 2. Pages: 414-422. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/275>.

Hidayah, N., Topan AR., Desy D. (2017). Household environment factors associated with Acute Respiratory Infection (ARI) among under-five children. *Proceeding ATLANTIS Press*. DOI: <https://doi.org/smichs-17.2017.74>

Hidayah, N., Topan AR., Desy D. (2017). Effect of warm water compress therapy on the incidence of hyperemia in phlebitis patients at the inpatient ward of Brigjend H. Hasan Basri General Hospital Kandungan. *Berkala Kedokteran*. Vol. 13 No. 2. Pages: 131-136. DOI: [10.20527/jbk.v13i2.4067](https://doi.org/10.20527/jbk.v13i2.4067)

Hidayah, N., Dwi R. (2019). The Differences Analysis of Temperature, Salinity, and Dissolved Oxygen of *Aedes aegypti* Breeding Place Water in Endemic and Non-Endemic Areas. *Berkala Kedokteran*. Vol. 15 (2). Pages: 89-96.

Hidayah, N., Dwi R. (2019). Bio-Physicochemical Markers of The *Aedes aegypti* Breeding Water in Endemic and Non-Endemic Area. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*. Vol. 8 (2). Pages: 9-15.

Hidayah, N., Dwi R. (2019). The water pH levels in breeding places associated with the presence of larva *Aedes aegypti* in endemic and non-endemic areas of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). ICER-PH, October 26-27, Makassar Indonesia. EAI. DOI: [10.4108/eai.26-10-2018.2288706](https://doi.org/10.4108/eai.26-10-2018.2288706).

Hidayah, N., A Herawati, A Habibi. (2019). Identifikasi kandungan fitokimia ekstrak Bunga Melati (*Jasminum sambac (L.) ai*) komoditas lokal yang berpotensi sebagai larvasida. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatani*. Vol. 10 (1). Pages: 476-483.

Hidayah, N., A Herawati. (2020). Identifikasi of natural extracts secondary metabolites of Kelakai Leaves (*Stenochlaena palustris (burm.f.) Bedd.*) which have potential as larvicide. *The First National Seminar Universitas Sari Mulia, NS-UNISM*.

Oktaviannoor, H., A Herawati, N. Hidayah. (2020). Pengetahuan dan stigma masyarakat terhadap pasien Covid-19 dan tenaga kesehatan di Kota Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan and Keperawatan*. Vol. 11 (1). Pages: 98-109.

Hidayah, N., E Suhartono, AR Hakim., ARR Ramadhan. (2020). Bio-larvicidal effectiveness of *Jasminum sambac* (L.) ait (Oleaceae) and *Stenochlaena palustris* (Blechnaceae) against dengue vector, *Aedes aegypti* (Linn.) (Diptera: Culicidae). *Eurasian Journal of Biosciences*. Vol. 14 (2). Pages: 7205-7210.

Hidayah, N., VD Prabaniarga, HT Azizah, LY Ramadini, M Sudiarto, C Klassen, D Kontogianni, Z Johari, R Lo. (2021). Pijat-pijat pancen oye (PPO): Metode akupresur untuk meringankan gejala hipertensi pada lansia. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*. Vol. 5 (1). Pages: 188-193.

CONFERENCE PRESENTATIONS

Oral Presentation

Hidayah, N., R. Topan A., Desi L. (2017, December). *Household environment factors associated with Acute Respiratory Infection (ARI) among under-five children*. Proceeding of the 2nd Sari Mulia International Conference on Health and Sciences 2017 (2nd-SMICHS 2017). Banjarmasin. Indonesia.

Hidayah, N., Dwi R. (2018, October). *The Water pH Levels in Breeding Places Associated with The Presence of Larva Aedes Aegypti in Endemic and Non-Endemic Areas of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*. The 3rd International Conference on Environmental Risks and Public Health, Universitas Hasanudin. Makassar. Indonesia.

Hidayah, N., A Herawati. (2019, October). *Sustainable strategic for disaster management in wetland area*. Public Health Department, Medical Faculty, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia.

Hidayah, N., A Herawati. (2019, November). *Identifikasi of natural extracts secondary metabolites of Kelakai Leaves (Stenochlaena palustris (burm.f.) Bedd.) which have potential as larvicide*. The First National Seminar Universitas Sari Mulia, NS-UNISM. Banjarmasin, Indonesia.

Hidayah, N., VD Prabaniarga, HT Azizah, LY Ramadini, M Sudiarto, C Klassen, D Kontogianni, Z Johari, R Lo. (2021, Januari). Pijat-pijat pancen oye (PPO): Metode akupresur untuk meringankan gejala hipertensi pada lansia. The 2nd National Seminar OSA. Padang, Indonesia.

Keynote/Invited/Plenary Speaker

Seminar National Online with theme "Kajian aspek sosial, politik, ekonomi, dan kesehatan terhadap penerapan PSBB dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Banjarmasin". Sari Mulia University. May 2020

The International Webinar "Interdisciplinary Perspective on Health Research During the Pandemic". Health Promotion Department, Health Faculty, Sari Mulia University. June 2020

Seminar National Online with theme "Optimalisasi dan Sinergi Peran Akademisi melalui Pengabdian Masyarakat sebagai Upaya Pencapaian *Community Well-Being*". Association of Lecturer Community Services of Indonesia. January 2021

GRANTS RECEIVED

Ministry of Research, Technology and Higher Education, "Beginner Lecturer Research Grant". (Chief).	2018
Ministry of Research, Technology and Higher Education, "Beginner Lecturer Research Grant". (Chief).	2019
Ministry of Research, Technology and Higher Education, "Superior Consortium College Research Grant". (Member).	2020

HONORS AND AWARDS

Best graduate of the Bachelor of Public Health Study Program, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, Indonesia.	2008
Best graduate of the Public Health Master Program, Respati Indonesia University, Jakarta, Indonesia.	2016
Indah Banjarmasin Foundation Award	
• Recipients of Research Grants from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education Beginner Lecturer Research scheme.	2018
• Recipients of Research Grants from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education Beginner Lecturer Research scheme.	2019
Best Presenter of Public Health Study Program, Nasional Seminar, Medical Faculty, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, Indonesia.	2019
Invited Researcher in Covid-19 Modelling Research Collaboration (Universiti Kebangsaan Malaysia).	2020
Best Paper of National Seminar OSA	2021

TEACHING AND MENTORING EXPERIENCE

Teaching in subjects:	2017
• Public Health Science	
• Research Method	
• Health Promotion and Education	
• Public Health Science	2018
• Health Promotion and Education	
• Farmaco-epidemiology	
• Epidemiology	2019
• Health Promotion Introduction	
• English in Health Promotion	

<ul style="list-style-type: none"> • Farmaco-epidemiology 	
<ul style="list-style-type: none"> • Health Promotion and Education • ICD-Interprofessional Education and Collaboration • Health Promotion Introduction • English in Health Promotion 	2020
<ul style="list-style-type: none"> • Health Promotion Planning • Health Promotion Implementation • Health Promotion Introduction • Epidemiology • English in Health Promotion 	2021

CERTIFICATION

Research Data Analysis Training	2009
Workshop on the formation of the Indonesian health promotion higher education association	2018
<i>Real Time of Scientific Writing</i>	2018
<i>Public Speaking Certification</i>	2020

ORGANIZATION EXPERIENCE

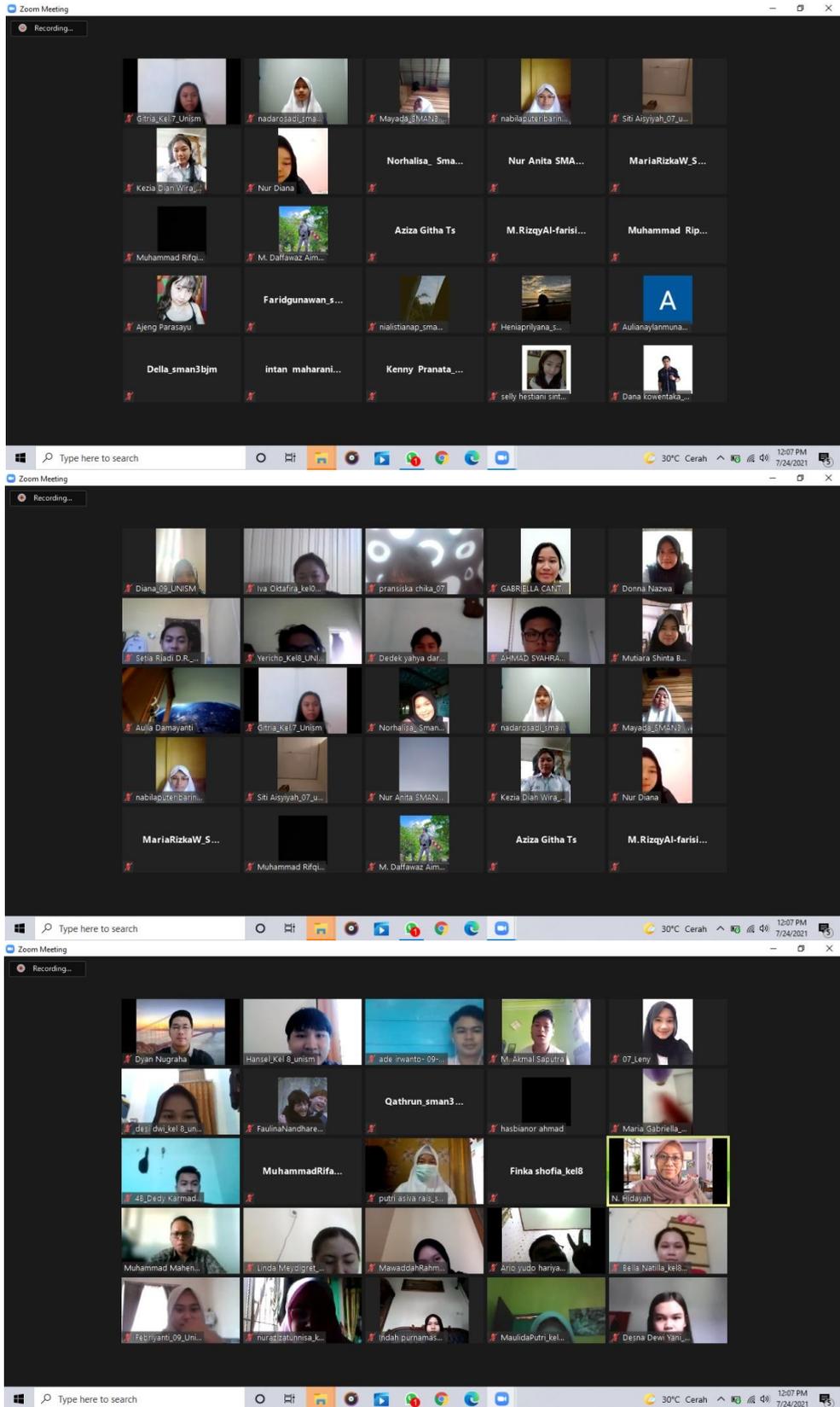
Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Public Relation Staff).	2007
Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat (Financial Officer).	2007
Indonesian Public Health Expert Association (Health Promotion Division).	2017-Now
Indonesian Society for Health Promotor and Educator (ISHPE) (Secretary of ISHPE South Kalimantan).	2018-Now
Association of Lecturer Community Services of Indonesia (ADPI) (Coordinator of ADPI South Kalimantan).	2019-Now

PROFESSIONAL EXPERIENCES

Head of The Research and Community Services Division of Martapura Midwifery Academy.	2008 - 2016
--	-------------

Secretary of the National Health Promotion Department Curriculum Team.	2019
Head of Health Promotion Department, Health Faculty of Sari Mulia University.	2018-Now

Lampiran 3 Dokumentasi Peserta Penyuluhan



Lampiran 4 Reduksi Posttest

KARAKTERISTIK INFORMAN UTAMA

No	Kode Informan	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	Asal Kota
1	Mas	15 tahun	L	Banjarmasin
2	Nhl	16 tahun	P	Banjarmasin
3	Fn	15 tahun	P	Banjarmasin
4	Myd	16 tahun	P	Banjarmasin
5	Kdw	15 tahun	P	Banjarmasin
6	Mda	15 tahun	L	Banjarmasin
7	Mr	16 tahun	L	Banjarmasin
8	Ims	16 tahun	P	Banjarmasin
9	Par	16 tahun	P	Banjarmasin
10	Fg	16 tahun	L	Banjarmasin
11	As	15 tahun	L	Banjarmasin
12	Nra	16 tahun	P	Banjarmasin
13	Na	15 tahun	P	Banjarbaru
14	Mrw	16 tahun	P	Banjarbaru
15	Msb	15 tahun	P	Banjarbaru
16	Nlp	16 tahun	P	Banjarbaru
17	Anm	15 tahun	P	Banjarbaru

MATRIKS INFORMAN UTAMA

No	Aspek	Reduksi	Kesimpulan
1	<p>Farmasi:</p> <p>a. Kandungan vaksin Covid-19</p>	<p><i>... alpha, delta, sinovac... (Na, 15 tahun; Mrw, 16 tahun; Fn, 15 tahun; Fg, 16 tahun)</i></p> <p><i>... bagian dari virus itu sendiri dan sebagainya... (Msb, 15 tahun)</i></p> <p><i>... virus yang sudah dimatikan... (Nlp, 16 tahun)</i></p> <p><i>... virus yang sudah dilemahkan, antigen ... (Anm, 15 tahun; Mas, 15 tahun)</i></p> <p><i>... tidak tahu... (Nhl, 16 tahun; Kdw, 15 tahun)</i></p> <p><i>... antigen, adjuvant, pengawet, dan stabilisator... (Myd, 16 tahun)</i></p> <p><i>... kandungan vaksin, ada berisi virus yang sudah mati, yang di lemahkan, maupun dengan mengambil gen virus tersebut... (Mda, 15 tahun; Mr, 16 tahun)</i></p> <p><i>... jadi vaksin covid-19 saat ini sudah berada di Biofarma, dan akan digunakan untuk program</i></p>	<p>Yang mentetahui kandungan vaksin terdapat 9 siswa dari 17 (58,82%).</p> <p>Yang tidak mengetahui kandungan vaksin terdapat 7 siswa dari 17 siswa (41,18%).</p> <p>Pada vaksin, terkandung berbagai-bagai macam komponen diantaranya adalah virus yang telah dilemahkan, bahan pengawet vaksin, dan stabilisator.</p>

		<p><i>vaksinasi nantinya akan menggunakan vaksin yang telah mendapat izin penggunaan dari Badan POM sehingga kemasannya pun akan berbeda dengan vaksin yang digunakan untuk keperluan uji klinis," jelasnya... (Im, 16 tahun)</i></p> <p><i>... banyak macam dari vaksinasi yaitu mulai dari virus covid 19 itu sendiri dalam bentuk telah dilemahkan</i></p> <p><i>ataupun virus yang berbeda namun serupa ataupun setara dengan vaksinasi... (Par, 16 tahun)</i></p> <p><i>... isi kandungan vaksin yang saya ketahui mengandung aluminium hidroksida... (As, 15 tahun)</i></p> <p><i>... tergantung jenis vaksin, bisa berupa keseluruhan dari virus, tapi dalam model yg sdh mati atau lemah. Ada juga hanya baju dari virus, protein, atau gennya saja... (Nra, 16 tahun)</i></p>	
	<p>b. Efek samping vaksin Covid-19</p>	<p><i>... demam... (Na, 15 tahun; Nhl, 16 tahun; Kdw, 15 tahun)</i></p> <p><i>... demam, pegal-pegal, sakit kepala... (Mrw, 16 tahun, Anm; 15 tahun)</i></p> <p><i>... demam, nyeri, dll... (Myd, 16 tahun)</i></p>	<p>Siswa yang menyebutkan efek samping yang benar dari vaksin berjumlah 16 siswa (94,11%).</p>

		<p><i>... demam, lemas, berkurangnya nafsu makan, dan lain-lain... (Msb, 15 tahun)</i></p> <p><i>... lebih sering merasakan ngantuk dan lapar... (Nlp, 16 tahun)</i></p> <p><i>... pegal-pegal, nafsu makan bertambah... (Mas, 15 tahun)</i></p> <p><i>... demam ringan, pusing... (Fn, 15 tahun)</i></p> <p><i>... efek samping yang di derita tiap orang berbeda beda tergantung dari kondisi tubuh si penerima vaksin, contohnya seperti demam, keringat dingin, merasa lemas, dll... (Mda, 15 tahun; Mr, 16 tahun; Fg, 16 tahun; Nra, 16 tahun)</i></p> <p><i>... beberapa efek samping yang bisa Anda rasakan setelah mendapat vaksin Covid-19 adalah demam, kelelahan, dan nyeri otot. Efek samping ini umum terjadi, apalagi setelah mendapat vaksin dosis kedua... (Im, 16 tahun)</i></p> <p><i>... bermacam muli dari rasa mual, pusing, nafsu lapar bertambah atau sebagainya... (Par, 16 tahun)</i></p> <p><i>... ngantuk dan cepat lelah... (As, 15 tahun)</i></p>	<p>Siswa yang masih belum menyebutkan efek samping yang benar dari vaksin berjumlah 1 siswa (5,89%).</p> <p>Vaksin memiliki efek samping, diantaranya adalah demam, mual, lemas, pusing, badan terasa pegal, mudah lelah, nafsu makan bertambah, nyeri otot.</p>
--	--	--	--

2	<p>Promosi Kesehatan:</p> <p>a. Pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 dari tenaga Kesehatan</p>	<p><i>...ya... (Mrw, 16 tahun; Msb, 15 tahun; Nlp, 16 tahun; Anm, 15 tahun; Mas, 15 tahun; Kdw, 15 tahun; Mda, 15 tahun; Ims, 16 tahun; Par, 16 tahun; As, 15 tahun; Nra, 16 tahun)</i></p> <p><i>... tidak... (Na, 15 tahun; Nhl, 16 tahun; Fn, 15 tahun; Myd, 16 tahun; Mr, 16 tahun; Fg, 16 tahun)</i></p>	<p>Jumlah siswa yang belum pernah mendapatkan edukasi mengenai vaksin covid-19 sebelum diadakan kegiatan ini berjumlah 6 siswa (35,29%)</p> <p>Selanjutnya, Jumlah siswa yang pernah mendapatkan edukasi mengenai vaksin covid-19 sebelum diadakan kegiatan ini berjumlah 11 siswa (64,71%)</p>
	<p>b. Tujuan vaksinasi Covid-19</p>	<p><i>... mengurangi penularan virus covid 19... (Na, 15 tahun; Myd, 16 tahun; Mr, 16 tahun; Nra, 16 tahun)</i></p> <p><i>... untuk memberhentikan penyebaran penularan covid 19... (Mrw, 16 tahun; Msb, 15 tahun; Mas, 15 tahun)</i></p> <p><i>... mencegah ny virus trsb menjangkiti tubuh... (Nlp, 16 tahun)</i></p> <p><i>... menurunkan kematian akibat covid-19 Mencapai kekebalan kelompok untuk mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh... (Anm, 15 tahun)</i></p>	<p>Siswa yang menyebutkan efek samping yang benar dari vaksin berjumlah 16 siswa (94,11%)</p> <p>Siswa yang masih belum menyebutkan efek samping yang benar dari vaksin berjumlah 1 siswa (5,89%)</p> <p>Tujuan dari vaksinasi, diantaranya adalah meningkatkan kekebalan tubuh seseorang, menurunkan kejadian penularan covid-19 yang akan mendorong terjadinya <i>Herd Immunity</i>. Diharapkan dengan adanya</p>

		<p>tahun; Nhl, 16 tahun; Fn, 15 tahun; Kdw, 15 tahun; As, 15 tahun)</p> <p><i>... untuk mencapai herd immunity di Indonesia... (Mda, 15 tahun)</i></p> <p><i>... menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, Mendorong terbentuknya herd immunity,</i></p> <p><i>dan bisa Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial... (Ims, 16 tahun)</i></p> <p><i>... yang dapat dipahami yaitu banyak evek positif dari vaksinasi tersebut terutama mengurangi gejala tertular covid 19... (Par, 16 tahun)</i></p> <p><i>... ternyata vaksinasi sangat penting bagi tubuh kita... (Fg, 16 tahun)</i></p>	
	<p>c. Vaksinasi mampu menghentikan penyebaran Covid-19</p>	<p><i>... ya... (Anm, 15 tahun; Mrw, 16 tahun; Anm, 15 tahun; Myd, 16 tahun; Mda, 15 tahun; Mr, 16 tahun; Ims, 16 tahun; Par, 16 tahun)</i></p> <p><i>... tidak... (Na, 15 tahun)</i></p> <p><i>... Insyaallah... (Msb, 15 tahun)</i></p>	<p>Jumlah siswa yang meyakini bahwa vaksin mampu menghentikan pandemi berjumlah 11 (64,70%).</p> <p>Siswa yang masih yakin bahwa vaksin mampu menghentikan pandemi jika tetap</p>

		<p><i>... 95% sngt setuju... (Nlp, 16 tahun; Mas, 15 tahun)</i></p> <p><i>... ya apabila di laksanakan semua masyarakat... (Nhl, 16 tahun)</i></p> <p><i>... yakin jika semua semua rakyat indonesia sebagian besar sudah di vaksin dan tetap menjaga prokes... (Fn, 15 tahun; Kdw, 15 tahun; Fg, 16 tahun)</i></p> <p><i>... yakin jika semua semua rakyat indonesia sebagian besar sudah di vaksin dan tetap menjaga prokes... (As, 15 tahun)</i></p> <p><i>... saya yakin, apabila 75% warga Indonesia telah selesai divaksin pasti, angka penyebaran Covid-19 telah melandai... (Nra, 16 tahun)</i></p>	<p>mengikuti Prokes berjumlah 5 siswa (29,41%).</p> <p>Siswa yang masih belum yakin bahwa vaksin mampu menghentikan penyebaran berjumlah 1 .siswa (5,89%).</p>
	<p>d. Tempat pelayanan vaksinasi Covid-19</p>	<p><i>... di puskesmas, rumah sakit... (Mas, 15 tahun)</i></p> <p><i>... puskesmas... (Na, 15 tahun; Fn, 15 tahun; Par, 16 tahun; Fg, 16 tahun; As, 15 tahun; Nra, 16 tahun)</i></p> <p><i>... puskesmas, polres banjarbaru... (Mrw, 16 tahun)</i></p>	<p>Siswa yang mengetahui tempat pelaksanaan vaksinasi yang benar berjumlah 16 siswa (94,11%).</p> <p>Siswa yang masih belum mengetahui tempat pelaksanaan vaksinasi yang benar berjumlah 1 siswa (5,89%).</p>

		<p><i>... puskesmas terdekat dan fasilitas kesehatan lainnya... (Msb, 15 tahun)</i></p> <p><i>... di rumah sakit atau di pos kesehatan... (Nlp, 16 tahun)</i></p> <p><i>... puskesmas, rumah sakit, klinik, unit pelayanan kesehatan yang lain... (Anm, 15 tahun; Nhl, 16 tahun; Myd, 16 tahun; Mda, 15 tahun; Mr, 16 tahun)</i></p> <p><i>... ya tahu, di semua rumah sakit bisa, contohnya di Rumah Sakit TPT (rumah sakit TNI)... (Kdw, 15 tahun)</i></p> <p><i>... Jln H.R Rasuna said Blok x-5 kalting... (Ims, 16 tahun)</i></p>	Tempat pelayanan vaksin: Puskesmas, Rumah sakit, kantor polisi, Klinik atau kesehatan pos kesehatan yang mengadakan program vaksinasi.
	e. Kesiediaan untuk melakukan vaksinasi Covid-19	<p><i>... iya... (Na, 15 tahun; Mrw, 16 tahun; Msb, 15 tahun; Nlp, 16 tahun; Anm, 15 tahun; Mas, 15 tahun; Nhl, 16 tahun; Fn, 15 tahun; Myd, 16 tahun; Kdw, 15 tahun; Mda, 15 tahun; Mr, 16 tahun; Par, 16 tahun; As, 15 tahun; Nra, 16 tahun)</i></p> <p><i>... insyaallah... (Fg, 16 tahun)</i></p> <p><i>... tidak... (Ims, 16 tahun)</i></p>	<p>Siswa yang bersedia untuk divaksin berjumlah 15 siswa (88,22%)</p> <p>Siswa yang masih belum bersedia untuk divaksin berjumlah 1 siswa (5,89%).</p> <p>Siswa yang masih ragu untuk divaksin berjumlah 1 siswa (5,89%).</p>

3	<p>Hukum</p> <p>a. Pengetahuan perlindungan hukum bagi yang telah divaksinasi</p>	<p><i>... mendapatkan kompensasi... (Na, 15 tahun)</i></p> <p><i>... tidak... (Mrw, 16 tahun; Ims, 16 tahun; Fg, 16 tahun; As, 15 tahun; Msb, 15 tahun; Myd, 16 tahun)</i></p> <p><i>... ya... (Nlp, 16 tahun; Anm, 15 tahun; Nhl, 16 tahun; Mda, 15 tahun; Nra, 16 tahun; Mas, 16 tahun)</i></p> <p><i>... tahu, salah satunya UU no 8 tahun 1999... (Fn, 15 tahun)</i></p> <p><i>... yaa mengetahui, tetapi secara jujur saya agak kurang paham/mengerti di sebagian materi perlindungan hukum bagi yang sudah divaksin... (Kdw, 15 tahun)</i></p> <p><i>...-... (Mr, 16 tahun)</i></p> <p><i>... dapat dipungkiri bahwa mendapatkan vaksin tidak mengartikan bahwa tidak dapat tertular covid 19</i></p> <p><i>tetap menjalankan 5M... (Par, 16 tahun)</i></p>	<p>Siswa yang mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi yang telah divaksinasi berjumlah 10 siswa (58,82%).</p> <p>Siswa yang masih belum mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi yang telah divaksinasi berjumlah 7 siswa (41,18%).</p> <p>Bentuk perlindungan hukum bagi yang telah divaksinasi adalah mendapatkan kompesasi seperti ketika berpergian ke luar kota menggunakan pesawat. Selain itu, perlindungan hukum lainnya sudah tertulis dalam UU No. 8 tahun 1999.</p>

	<p>b. Sanksi jika tidak mengikuti program vaksinasi</p>	<p><i>... tidak... (Na, 15 tahun; Mrw, 16 tahun; Fn, 15 tahun)</i></p> <p><i>... ya... (Msb, 15 tahun; Nlp, 16 tahun; Anm, 15 tahun; Nhl, 16 tahun; Myd, 16 tahun; Kdw, 15 tahun; Mda, 15 tahun; Fg, 16 tahun; Nra, 16 tahun)</i></p> <p><i>... penundaan dan penghentian pemberian jaminan sosial atau bantuan sosial... (Mr, 16 tahun)</i></p> <p><i>... siap tau dalam peraturan Presiden Nomor 14 tahun 2021... (Mas, 16 tahun)</i></p> <p><i>... dalam Pasal 13A Perpres Nomor 14/2021 itu disebutkan bahwa setiap orang yang telah ditetapkan</i></p> <p><i>sebagai sasaran penerima vaksin Covid-19 yang tidak mengikuti vaksinasi Covid-19 dapat dikenakan</i></p> <p><i>sanksi ad... (Ims, 16 tahun)</i></p> <p><i>... dampaknya mudah terdampak covid... (Par, 16 tahun)</i></p> <p><i>... sanksi yang dikenakan jika tidak mengikuti program vaksinasi adalah misalnya tidak</i></p>	<p>Siswa yang mengetahui sanksi bagi yang tidak divaksinasi berjumlah 13 siswa (76,57%).</p> <p>Siswa yang masih belum mengetahui sanksi jika tidak mengikuti program vaksinasi berjumlah 4 siswa (23,53%).</p> <p>Bentuk sanksi bagi yang menolak untuk divaksinasi diantaranya sulit dalam administrasi seperti penundaan bantuan sosial, sulitnya mengunjungi tempat perbelanjaan yang telah diatur dalam PP No. 14 tahun 2021.</p>
--	---	---	--

		<i>bisa bikin ktp... (As, 15 tahun)</i>	
c. Berita-berita negatif/hoax yang tersebar di masyarakat tentang vaksinasi Covid-19	<p><i>... takut untuk di vaksin... (Na, 15 tahun; Mas, 16 tahun)</i></p> <p><i>...lebih diperbanyak mencari kebenaran tentang informasi yang beredar apakah itu hoax atau tidak, masyarakat terlalu takut dan percaya tentang informasi yang beredar tanpa tau kebenarannya... (Mrw, 16 tahun)</i></p> <p><i>... ada yang menerima tanpa tau faktanya dan ada juga yang mencari tahu terlebih dahulu sebelum Menerimanya... (Msb, 15 tahun; Myd, 16 tahun; Mr, 16 tahun)</i></p> <p><i>... ada yang percaya dan tidak... (Anm, 15 tahun; Nra, 16 tahun)</i></p> <p><i>... seharusnya lebih di kurangi pemikiran dan jngn bnyk mmkn berita hoax di luaran sana... (Nlp, 16 tahun; Nhl, 16 tahun; Mda, 15 tahun)</i></p> <p><i>... dengan cara tidak terlalu menanggapi, dan berusaha memberitahu teman sekitar bahwa itu hoax... (Fn, 15 tahun)</i></p>	<p>Siswa yang percaya terhadap berita hoax berjumlah 1 siswa (5,89%)</p> <p>Siswa yang memilih untuk mengolah berita yang didengar telbih dahulu sebelum mempercayainya berjumlah 16 siswa (94,11%)</p>	

		<p><i>... mungkin kebanyakan masyarakat percaya dengan hoax yang bertebaran di masyarakat, contohnya ada</i></p> <p><i>orang yang meninggal setelah di vaksin... (Kdw, 15 tahun)</i></p> <p><i>... vaksin berisi protein, garam, lipid, pelarut, dan tidak mengandung logam. Jadi perlu dijelaskan bahwa</i></p> <p><i>berita itu hoax,” katanya... (Ims, 16 tahun)</i></p> <p><i>... tanggapan tersebut dapat dibandingkan banyaknya dampak baik terhadap setelah vaksinasi... (Par, 16 tahun)</i></p> <p><i>... Jngn menyebarkan berita hoax karna tidak berfaedah... (Fg, 16 tahun)</i></p> <p><i>... tanggapan masyarakat banyak tidak mempedulikan, karena mereka tahu vaksin covid merupakan cara yang tepat untuk terhindar dari covid 19... (As, 15 tahun)</i></p>	
	<p>d. Pendapat siswa terhadap kebijakan wajib vaksinasi oleh pemerintah</p>	<p><i>... sangat baik karna ini juga salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dalam pencegahan covid ini... (Na, 15 tahun; Mrw, 16 tahun; Msb, 15 tahun; Nlp, 16 tahun; Anm, 15 tahun; Mas, 16</i></p>	<p>Semua responden berpendapat kewajiban untuk melakukan vaksin adalah sangat baik.</p>

	<p>tahun; Nhl, 16 tahun; Fn, 15 tahun; Myd, 16 tahun; Kdw, 15 tahun; Mr, 16 tahun; Par, 16 tahun; Fg, 16 tahun; As, 15 tahun; Nra, 16 tahun)</p> <p><i>... Hal tersebut memang harus di lakukan, melihat banyak sekali masyarakat kita yang enggan untuk divaksin, baik karena termakan hoax, dan lain sebagainya... (Mda, 15 tahun)</i></p> <p><i>... Juru Bicara Vaksin Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Siti Nadia Tarmizi, mengatakan, pemerintah tentang cara persuasif mengenai hal tersebut. Pemerintah, kata dia, melakukan edukasi ke masyarakat tentang program vaksinasi Covid-19... (Ims, 16 tahun)</i></p>	
--	---	--

Lampiran 1 Surat Tugas



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No. 567/ST-PkM/LPPM/UNISM/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK : 1166122004007

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Dosen:

No	Nama	Peran	NIK
1	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Ketua	1166082016091
2	apt. Dyan Fitri Nugraha, S.Farm., M.Si	Anggota	1166092018126
3	Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH	Anggota	1166032018123

untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dengan Judul Pengabdian Kepada Masyarakat **"Saya Siap Vaksinasi. Vaksin Covid-19 Aman, Halal, dan Bermanfaat"**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2021

Tempat : SMKN 3 Banjarmasin

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juli 2021

Universitas Sari Mulia

Ketua LPPM,



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK. 1166122004007



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No. 567.1/ST-PkM/LPPM/UNISM/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK : 1166122004007

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Mahasiswa (daftar Nama terlampir) untuk ikut serta berperan aktif dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dengan Judul Pengabdian Kepada Masyarakat **"Saya Siap Vaksinasi. Vaksin Covid-19 Aman, Halal, dan Bermanfaat"**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2021

Tempat : SMKN 3 Banjarmasin

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juli 2021

Universitas Sari Mulia

Ketua LPPM,



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK. 1166122004007

Lampiran daftar Nama Mahasiswa:

No	Nama	Peran	NIM
1	Selly Hestiani Sinta	Anggota	11215761910012
2	Finka Shofia	Anggota	11215761910005
3	Dorothy Sola Gracia	Anggota	11215761910004
4	Nur Diana	Anggota	11195061910005
5	Wenny Nurmaulidya	Anggota	11195061910007
6	Ahmad Hasbianor	Anggota	11195061910001
7	Hansel Hens Tangkas	Anggota	11194761910355
8	Aulia Damayanti	Anggota	11194761910399
9	Desi Dwi Rahayu	Anggota	11194761910344
10	Muhammad Yuzhar	Anggota	11194761910426
11	Bella Natilla	Anggota	11194761910400
12	Bima Sabda Wibawa	Anggota	11194761910342
13	M. Yericho	Anggota	11194761910420
14	Setia Riadi D. R.	Anggota	11194761910499
15	Muhammad Chandra Hadi Kusuma D	Anggota	11194761910478

Banjarmasin, 22 Juli 2021

Universitas Sari Mulia

Ketua LPPM,



Dimi Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK. 1166122004007

DAFTAR HADIR PESERTA

No	Kode Informan	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	Asal Kota
1	Mas	15 tahun	L	Banjarmasin
2	Nhl	16 tahun	P	Banjarmasin
3	Fn	15 tahun	P	Banjarmasin
4	Myd	16 tahun	P	Banjarmasin
5	Kdw	15 tahun	P	Banjarmasin
6	Mda	15 tahun	L	Banjarmasin
7	Mr	16 tahun	L	Banjarmasin
8	Ims	16 tahun	P	Banjarmasin
9	Par	16 tahun	P	Banjarmasin
10	Fg	16 tahun	L	Banjarmasin
11	As	15 tahun	L	Banjarmasin
12	Nra	16 tahun	P	Banjarmasin
13	Na	15 tahun	P	Banjarbaru
14	Mrw	16 tahun	P	Banjarbaru
15	Msb	15 tahun	P	Banjarbaru
16	Nlp	16 tahun	P	Banjarbaru
17	Anm	15 tahun	P	Banjarbaru

Lampiran 3 Dokumentasi Peserta Penyuluhan

